BAB IV
HASIL YANG DICAPAI

Dengan adanya kegiatan nyata yang diaksanakan mahasiswa melalui kegiatan Kuliah Kerja Lapangan ingin menambah sedikit pengetahuan dan wawasan masyarakat agar lebih tinggi dapat menambahi kecerdasan masyarakat, mengurangi kemiskinan, membantu pemerintah dalam melaksanakan program kebersihan lingkungan, dan menghilangkan kecemburuan sosial antara pemerintah desa dan masyarakat agar terjalin hubungan yang harmonis, meningkatkan efektifitas kerja pemerintah desa dan masyarakat.

Selama melakukan kegiatan kebersihan lingkungan di lokasi Kuliah Kerja Lapangan tepatnya di desa cibeusi kecamatan ciater. Pelaksanakan kegiatan Jumat Bersih yang telah diprogramkan oleh penulis sendiri sebelumnya, karena program Jumat Bersih mendapat respon yang positif dari pihak warga desa cibeusi, kepala desa sangat setuju dengan adanya program ini, karena dengan adanya program ini yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, sehingga program kebersihan tersebut dapat di rasakan secara langsung hasilnya oleh masyarakat itu sendiri pemahaman masyarakat mengenai program kebersihan itu sendiri adalah menciptakan lingkungan yang sehat sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit seperti demam berdarah, muntaber dan lainnya. Ini dapat dicapai dengan menciptakan suatu lingkungan yang bersih indah dan nyaman dengan program kebersihan ini mempermudah masyarakat untuk Meningkatkan kekompakan antar warga dan bertambah, dan membantu warga mengerti akan pentingnya kebersihan lingkungan.

Nama Kegiatan : JUMSIH (Jumat Bersih)

Waktu Pelaksanaan : Jumat, 19 Juli 2013 dan Jumat, 26 Juli 2013

Tempat Pelaksanaan : Lingkungan Desa Cibeusi (RT02)

Sasaran : Semua warga desa Margasari

Waktu : Setiap hari Jumat pukul 07.00 – 10.00 WIB

Tempat : Lingkungan Desa Cibeusi

Pelaksana : Semua warga, aparat desa beserta mahasiswa KKL-PPM Unikom

Tujuan :

1. Menggalakkan kembali program desa yang telah mati,
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan,
3. Membangun silaturahmi antar warga.

Dalam kegiatan jum'at bersih ini tidak terlepas dari masalah-masalah yang dihadapi seperti faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
    a. Adanya dukungaan dari berbagai pihak seperti pemerintah desa dan karang taruna.
    b. Adanya hubungan kerja sama dalam hal kebersihan dilingkungan dan pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Cibeusi.
    c. Adanya sarana dan prasarana yang mendukung dalam kegiatan jum'at bersih.
2. Faktor penghambat
    a. Kurang kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan, sehingga kebersihan mesjid tidak terjaga.

b. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam hal kebersihan mesjid karena kesibukan kerja.

Gerakan Jumat bersih adalah gerakan massal pembersihan desa secara serentak dan kontinu setiap hari Jumat. Gerakan ini bertujuan untuk menanamkan kebiasaan kepada masyarakat untuk senantiasa secara aktif menjaga kebersihan lingkungan dan budaya hidup bersih yang di mulai dari diri sendiri, lingkungan rumah tangga sampai pada ruang publik. Kegiatan ini dikordinir langsung oleh Koordinator Desa (KORDES) di dua dusun masing-masing yang dilaksanakaan setiap minggunya.

A. Deskripsi Program

Kerja bakti ini diikuti oleh masyarakat Desa Cibeusi dan Mahasiswa KKL-PPM Unikom periode pelaksanaan Juli 2013 untuk meningkatkan kebersihan di Desa Cibeusi. Kegiatan ini dilakukan dengan mengundang para warga RT 02 Desa Cibeusi untuk ikut kerja bakti ini melalui arahan yang diberikan oleh mahasiswa dengan bantuan yang diberikan oleh Bapak RT 02. Dengan membersihkan jalanan, selokan, dan lingkungan sekitar Desa Cibeusi.

B. Tujuan Program

1. Tujuan diadakannya kegiatan Program Jumat Bersih ini adalah:
2. Menjaga kebersihan lingkungan di Desa Cibeusi
3. Menjalin silaturahmi antar warga
4. Menumbuhkan kekeluargaan antara masyarakat dengan mahasiswa KKL-PPM Unikom

C. Sasaran Program

Sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat Desa Cibeusi, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang serta Mahasiswa KKL-PPM Unikom.

D. Indikator Keberhasilan

1. Lingkungan sekitar Desa Cibeusi RT 02 menjadi bersih dan nyaman. Selokan tidak mampet, jalanan bersih, serta menghasilkan rasa kebersamaan gotong royong antar warga dan Mahasiswa KKL-PPM Unikom
2. Masyarakat dan Mahasiswa KKL-PPM Unikom saling mengenal dengan baik
3. Terjalin hubungan tali silaturahmi antar warga dengan Mahasiswa KKL-PPM Unikom

E. Dana

Dalam program ini dana yang dikeluarkan adalah dana dari kas kelompok KKL-PPM Universitas Komputer Indonesia Desa Cibeusi, dan ada juga dana dari pengajuan proposal yang diberikan oleh resort villa sari alam ciater subang.

F. Dokumentasi

Gambar 4.1

Kegiatan program kebersihan selokan desa cibeusi



(sumber : photo selokan desa cibeusi yang sedang dibersihkan20-7-2013)

Gambar 4.2

Kegiatan program kebersihan jalan desa cibeusi



(sumber : photo selokan desa cibeusi yang sedang dibersihkan 26-7-2013)

Kebersihan lingkungan bagi warga cukup penting , selain dapat mengantisipasi timbulnya berbagai macam penyakit juga menambah indah pemandangan. Hal inilah yang mendorong mahasiswa dan Pemerintah Desa cibeusi kecamatan ciater mengadakan kegiatan Jum'at bersih selokan untuk warganya. Kegiatan yang dimulai bulan juli lalu terus digulirkan setiap hari Jum'at dengan tempat yang berpindah-pindah dengan melibatkan seluruh warga . Seperti kegiatan Jum'at bersih digulirkan di RT 01 dan 03 RW 02 yang difokuskan pada pembersihan got dan selokan yang sudah dangkal sehingga menganggu jalannya air.

Dengan menggunakan alat kebersihan warga membersihkan got dengan cara mengeruk lumpur, sampah - sampah dan memindahkan ke tempat lain. Adanya pembersihan saluran air atau got merupakan hal yang positif namun fihaknya kegiatan ini bisa dilakukan di semua lingkungan desanya. Kalau hanya dilakukan di beberapa tempat saja tentu tidak akan terjadi kelanacaran jalannya air, oleh karena itu dia mengharapkan kegiatan Jum'at bersih ini juga dilakukan oleh warga dilIngkungan lainnya.

Atas dasar hasil yang dicapai dan penelitian maka kami mengetahui beberapa permasalahan yang ada di Desa Cibeusi kecamatan Ciater. Kami melakukan beberapa pendekatan-pendekatan baik secara objektif maupun secara kualitatif. Kemudian pendekatan tersebut dimaksudkan untuk mengetahi sejauh mana masalah yang dirasakan paling mendesak di wilayah Desa Cibeusi. Pendekatan yang kami lakukan adalah dengan cara kunjungan, dan silaturahmi serta wawancara dan pendekatan secara kekeluargaan, serta memberikan sedikit saran dan arahan agar permasalahan sedikit bisa diselesaikan dengan tidak menimbulkan masalah baru yang sekiranya menjadi halangan dalam laju kepemerintahan desa.

Bila kita telaah dari setiap pelaksanaan kegiatan selalu timbul nilai positif dan negatifnya, namun intinya suatu kegiatan bukanlah suatu hal yang memberatkan tetapi itu semua hanyalah resiko yang harus dihadapi, begitupula dari segi paktor penghambat dalam kegiatan KKL yang dilaksanakan di Desa cibeusi secara keseluruhan berdasarkan survey yang sudah dilakukan pada tahap awal memang ditemukan adanya beberapa paktor hambatan yang memungkinkan yang menjadi nahan kajian yang harus benar-benar diperhatikan oleh semua kalangan masarakat.

Secara signifikan kendala-kendala yang dihadapi diantaranya :

a. Masih adanya anggapan bahwa mahasiswa yang melakukan KKL datang dengan membawa dana bantuan seperti bantuan dari pemerintah, pusat dan daerah, bahkan ada anggapan bahwa mahasiswa banyak membawa perbekalan untuk membantu kesejahteraan masyarakat sekitar.
b. Sebagian masyarakat belum begitu sadar akan pentingnya kebersihan lingkungan.
c. Hanya tersedianya satu sekolah unggulan di desa Cibeusi (SD Margaasih) dan itu pun masih minim, sehingga lapangan untuk mengembangkan potensi mahasiswa pada bidang pendidikan dan sosialiasi hanya tertuju pada pengajian dan pendidikan paud.

Selama pelaksaan Kuliah Kerja Lapangan mahasiswa juga memperoleh kemudan yaitu :

a. Masyarakat di desa Cibeusi mudah bersosialisasi dan tidak tertutup dengan apa yang ada sehingga penerimaannya lebih baik.
b. Fasilitas keagamaan terutama mesjid, kantaor desa, balai pertemuan, dan SD yang strategis sehingga mudah di jangkau.
c. Sosial budaya serta adat istiadat masyarakat Desa Cibeusi tidak bertentangan dengan agama bahkan tokoh masyarakat dan para guru di Desa Cibeusi sehingga penerimaannya sangat baik.
d. Posko KKL berada pada lingkungan yang kondisi agamanya masih sangat kuat seperti kebiasaan shalat berjamaah yang lima waktu rutin berjamaah, karena lingkungan yang ada pada lingkungan pesantren.

Pada akhir kegiatan kuliah kerja nyata mahasiswa, kami peserta KKL-PPM Unikom dapat melaksanakan program KKL sampai dengan selesai, meskipun masih banyak kekurangan dan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, walaupun demikian kami tetap optimis bahwa kegiatan yang dilaksanakan dapat bermanfaat. Selama kegiatan KKL kami mengucapkan terima kasih kepada pembimbing dan penitia pelaksana yang telah memberi arahan serta dukungan atas terlaksananya program kegiatan kuliah kerja lapangan (KKL) di Desa Cibeusi Kecamatan Ciater Kabupaten Subang.

Dari hasil yang kita capai selama pelaksanaan kegiatan KKL adapun Tujuan dilaksanakannya kegiatan kuliah kerja nyata pada masing-masing program kegiatan di atas adalah dalam rangka mengembangkan keilmuan dan manfaat dari masalah yang di teliti yang situasi yang berbeda atau bertolak belakang dengan konsep atau teori yang ada sehingga dicarikan solusi atau tindakan yang lebih tepat dan bermanfaat baik bagi mahasiswa maupun masyarakat khususnya maupun semua lapisan masyarakat. Atas

dasar kegiatan nyata yang dilakukan pada masing-masing bidang dalam penyelesaian masalah yang telah diidentifikasikan sebelumnya, Alhamdulillah kegiatan nyata tersebut sangat dirasakan manfaatnya dan merupakan suatu cara praktis dalam menangani masalah, yang mana setiap kegiatan yang dilaksanakan tersebut tidak terlepas dari sistem atau asas musyawarah yang dipandu dengan konsep dan teori yang ada sehingga dapat diselesaikan dengan baik dan berhasil.